

**EFEKTIVITAS PERMAINAN LOMPAT TALI TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKIT SYEIKH ABDURRAUF
BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

MUIZZATUL HASANAH

1811070006



UBBG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

BANDA ACEH

2024

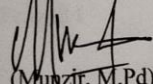
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muizzatul Hasanah
NIM : 1811070006
Program Studi : Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)
Judul Skripsi : Efektivitas Permainan Lompat Tali Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak usia 4-5 Tahun Di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 19 Januari 2023

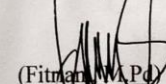
Pembimbing I



(Munzir, M.Pd)

NIDN. 1301018301

Pembimbing II

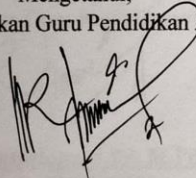


(Fitman, M.Pd)

NIDN. 1325019301

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



(Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd)

NIDN. 1306108501

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II Landasan Teori.....	8
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2.3 Perkembangan Anak Usia Dini.....	10
2.4 Motorik Kasar	12
2.5 Permainan Tradisional	15
2.5.1 Fungsi Permainan Untuk Anak.....	18
2.5.2 Manfaat Permainan Bagi Anak.....	20
2.5.3 Tahap Dan Perkembangan Bermain Untuk Anak	21
2.5.4 Permainan Lompat Tali.....	23
2.5.5 Manfaat Permainan Lompat Tali	28
2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan	31
2.7 Kerangka Berpikir.....	33

BAB III Metodologi Penelitian.....	34
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.5 Variabel Penelitian.....	36
3.6 Tehnik Dan Pengumpulan Data	39
3.7 Instrumen Penelitian	40
3.7.1 Menyusun Kisi-Kisi Instrumen	40
3.7.2 Penyusunan Butir Instrumen.....	41
3.8 Tehnik Analisis Data	45
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Profil TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh	48
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	52
4.1.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal Dan Pengamatan Akhir	55
4.1.4 Pengujian Hipotesis	62
4.2 Pembahasan	65
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	68
5.1 Pembahasan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan sebelum masuk jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidik juga perlu mengetahui kebutuhan setiap anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya. Menurut Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014, “Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Kamtini, 2016:60).

Pendidikan usia dini adalah periode penting yang perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Usia 3-6 tahun merupakan emas pada anak, yang memerlukan stimulus untuk membantu perkembangannya sehingga tidak terhambat. Aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila mendapat stimulus yang baik. Masa ini adalah masa emas (*Golden Age*) dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian anak (Bungamputi, 2020:15).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara

menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi, 2013).

Usia dini merupakan pondasi awal dan utama bagi perkembangan anak dalam segala aspek tumbuh kembangnya. Masa anak usia dini, pertumbuhan kognitif dan gerak harus selalu distimulasi dengan baik karena anak belajar mengenai hal baru dan menguasai jenis gerak baru. Aktifitas fisik yang baik akan dapat mempengaruhi keterampilan motorik dan perkembangan kognitif pada anak (Zeng et al., 2017). Kemampuan motorik anak juga dapat memaksimalkannya dampak pada timbulnya rasa percaya diri dan kestabilan emosi pada anak (Farida, 2016). Perkembangan fisik akan memberi dampak secara langsung terhadap keterampilan dan kemampuan anak dalam membentuk variasi gerak. Perkembangan motorik anak akan sangat berperan dalam menunjang kebugaran anak karena dengan melakukan gerak intens di kehidupan sehari-hari secara tidak langsung akan melatih fisik untuk menjadi lebih bugar (Sepriadi, 2017).

Anak usia dini disebut *the golden age* merupakan masa emas perkembangan anak, pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Perkembangan fisik motorik salah satu dari 6 aspek perkembangan anak yang sangat penting untuk dikembangkan khususnya motorik kasar. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Kamtini, 2016:61).

Tujuan dari perkembangan fisik motorik dan program motorik kasar untuk anak-anak adalah untuk memperluas kemampuan mereka dalam bergerak, seperti: berjalan, berlari, melompat, meloncat, menangkap, dan melempar, serta anak dapat menikmati permainan tanpa rasa malu dan percaya diri.

Mayesti dalam Sujiono (2012:144) menyatakan bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan.

Menurut Piaget (dalam Madyawati, 2016:144) “Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan”. Menurut Elliot (dalam Latif, 2013:77) “Bermain arti yang lebih tepat ialah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajibannya”. Dalam teori yang dikemukakan oleh Daryanto (2015:55) Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons.

Menurut Harsono dalam (Febriani, 2015:36), permainan lompat tali adalah permainan melompat dengan haling rintang berupa tali yang terbuat dari karet yang dirajut menjadi panjang. Permainan lompat tali diberikan pada siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja dari otot tungkai, dimana otot tungkai tersebut akan mengalami perubahan akibat permainan yang diberikan.

Berdasarkan observasi pada Hari Senin Tanggal 13 September 2021 yang dilakukan di TK IT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh, pada kelas A1 yang berjumlah 12 anak, 6 anak kriteria sangat baik, 6 anak kriteria masih rendah . Hal ini terlihat pada saat kegiatan anak melakukan lompatan pada gambar binatang kurban atau lompatan-lompatan lainnya yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan suatu kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar anak, salah satu permainan yang digunakan adalah permainan lompat tali.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan lompat tali karena permainan lompat tali merupakan permainan tradisional yang sudah langka dimainkan anak, banyak anak-anak yang tidak mengenal permainan lompat tali. Permainan lompat tali adalah permainan yang menggunakan gerakan melompat dengan melewati tali karet gelang. Alat yang digunakan untuk bermain lompat tali adalah karet gelang yang dianyam panjang hingga kira-kira 5 meter. Ada beberapa perkembangan yang didorong dengan permainan lompat tali yaitu untuk melatih emosi anak, ketelitian dan akurasi anak, sosialisasi anak, intelektual anak, dan yang paling utama dapat melatih motorik kasar anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengurangi permasalahan tersebut, penulis mencoba melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan motorik kasar salah satunya dengan bermain permainan lompat karet dengan media karet dengan judul **“Efektivitas Permainan Lompat Tali Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Permainan lompat tali untuk merangsang motorik kasar anak.
2. Meningkatkan tercapainya perkembangan motorik kasar anak

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dibatasi masalah pada kegiatan permainan lompat tali terhadap kemampuan motorik kasar anak pada usia 4-5 tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah permainan lompat tali dapat mengefektivitas kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 Tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh?
2. Bagaimanakah perkembangan motorik kasar anak dari kegiatan permainan lompat tali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan permainan lompat tali dalam kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 Tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.
2. Untuk melihat perkembangan motorik kasar melalui permainan lompat tali.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia terutama yang berkaitan dengan implementasi permainan lompat tali dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak, Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui permainan lompat tali.
- b. Bagi guru, Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan motorik kasar anak, khususnya melalui permainan lompat tali.
- c. Bagi sekolah, Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motorik kasar anak.